

Gerald Latuserimala
Paísal Ansiska
Gazali Far Far



METODE PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

METODE PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Penulis : Gerald Latuserimala
Paisal Ansiska
Gazali Far Far
Editor : Muhammad Rouf
Desain Cover : Microsoftbing
Kredensial : Dibuat dengan AI · Desember 5, 2023

Ukuran : 15.5 x 23 cm; Hal : vi + 146 hlm (162)
Cetakan I, Desember 2023
ISBN 978-623-8450-39-8



Penerbit

Insight Mediatama

Watesnegoro No. 6 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

mail@insightmediatama.co.id

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Kata Pengantar

Dengan penuh kehormatan dan kegembiraan, kami mempersembahkan buku ajar ini berjudul "Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial," yang disusun oleh akademisi yang berdedikasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. Buku ini merupakan suatu upaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan penelitian di lingkungan akademis. Dalam setiap babnya, buku ini membahas langkah-langkah esensial dalam penelitian ilmu pengetahuan sosial, meliputi pemahaman desain penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Penjelasan yang sistematis, contoh kasus, dan panduan praktis disajikan dengan jelas untuk membantu pembaca memahami dan mengaplikasikan metode penelitian dengan efektif. Buku ini bukan hanya sekadar panduan, tetapi juga merupakan hasil refleksi dan kontribusi intelektual dari seorang peneliti yang berpengalaman. Oleh karena itu, diharapkan buku ajar ini dapat menjadi sumber rujukan yang berharga bagi mereka yang tertarik dan terlibat dalam penelitian ilmu pengetahuan sosial.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan sosial dan membantu membentuk generasi peneliti yang berkualitas di masa mendatang.

Selamat membaca dan mengeksplorasi dunia penelitian ilmu pengetahuan sosial!

Ambon, Desember 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial	4
1.2. Ruang Lingkup dan Relevansi Penelitian	5
1.3. Perumusan Masalah Penelitian	23
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	24
1.5. Rangkuman	26
1.5. Evaluasi.....	27
BAB 2 Landasan Teoritis	30
2.1. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial	30
2.2. Perkembangan Teori dalam Ilmu Pengetahuan Sosial...31	
2.3. Keterkaitan Teori dengan Metode Penelitian	33
2.4. Paradigma Penelitian dalam Ilmu Pengetahuan Sosial..36	
2.5. Ringkasan.....	37
2.6. Evaluasi.....	38
BAB 3 Perancangan Penelitian.....	40
3.1. Jenis Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	40
3.2. Penentuan Variabel Penelitian	55
3.3. Pengembangan Kerangka Konseptual	57
3.4. Pemilihan Populasi dan Sampel.....	58
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	70
2.6. Ringkasan.....	72
3.7. Evaluasi.....	72
BAB 4 Metode Penelitian Kuantitatif	74

4.1. Desain Penelitian Kuantitatif	74
4.2. Instrumen Pengumpulan Data Kuantitatif	87
4.3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kuantitatif.....	99
4.4. Ringkasan.....	100
4.5. Evaluasi.....	101
BAB 5 Metode Penelitian Kualitatif	103
5.1. Desain Penelitian Kualitatif	103
5.2. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif	111
5.3. Analisis Data Kualitatif.....	116
5.4. Penafsiran Hasil Penelitian Kualitatif	117
5.5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kualitatif.....	118
5.6. Ringkasan.....	120
5.7. Evaluasi.....	121
BAB 6 Pengolahan dan Analisis Data	123
6.1. Teknik Pengolahan Data	123
6.2. Analisis Data Kuantitatif.....	125
6.3. Analisis Data Kualitatif.....	126
6.4. Penggunaan Perangkat Lunak Analisis Data	128
6.5. Ringkasan.....	130
6.6. Evaluasi	131
BAB 7 Menyusun Laporan Penelitian.....	133
7.1. Struktur Laporan Penelitian	134
7.2. Ringkasan.....	136
7.3. Evaluasi.....	136
Daftar Pustaka.....	139
Biodata Penulis	145

BAB 1

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi landasan utama untuk memahami perilaku manusia, masyarakat, dan interaksi sosial yang kompleks. Sebagai disiplin yang bersifat lintas-mata pelajaran, IPS mencakup beragam cabang, seperti sosiologi, antropologi, ekonomi, geografi, dan sejarah, yang semuanya bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam rangka memperdalam pemahaman kita terhadap dinamika sosial, penerapan metode penelitian yang tepat dan canggih menjadi suatu kebutuhan yang tak terelakkan.

Penelitian memiliki tujuan mendasar untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena-fenomena manusia atau sosial. Hal ini dicapai dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks melalui penyelidikan yang bersifat deskriptif dan mendalam. Metodenya mencakup pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen untuk mendapatkan pandangan terinci dari sumber informan. Selain itu, penelitian ini dilakukan dalam latar setting yang alamiah, memastikan bahwa konteks tempat dan waktu mencerminkan kondisi asli fenomena yang sedang diteliti. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih kaya terhadap realitas sosial atau perilaku manusia yang tengah diamati (Walidin et al., 2015).

Pentingnya metode penelitian dalam konteks Ilmu Pengetahuan Sosial adalah cerminan dari upaya untuk mengurai kompleksitas kehidupan sosial. Melibatkan diri dalam eksplorasi dan interpretasi fenomena sosial, metode penelitian menjadi fondasi untuk membangun pengetahuan yang berkualitas dan dapat diandalkan. Dalam pendahuluan ini, kita akan menjelajahi esensi dan signifikansi metode penelitian ilmu pengetahuan sosial serta melihat bagaimana peranannya mendorong kemajuan dalam pemahaman kita tentang dunia sosial. Metodologi penelitian merupakan suatu pendekatan yang diterapkan untuk memperoleh pengetahuan yang akurat dan benar, dengan menekankan pentingnya penerapan prosedur yang tepat guna mencapai kebenaran ilmiah (Lestari et al., 2022).

BAB 2

Landasan Teoritis

2.1. Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggabungkan disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi, ekonomi, geografi, dan sejarah untuk memahami serta menganalisis fenomena sosial dalam masyarakat manusia (Sukirno, 2015). Konsep dasar dalam IPS terkait erat dengan metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi kompleksitas kehidupan sosial. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif memainkan peran penting, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang realitas sosial. Teknologi informasi juga memiliki peran krusial dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data, mencerminkan evolusi IPS dalam mengadopsi kemajuan teknologi. Pertanyaan penelitian memandu desain penelitian, memfokuskan penelitian pada fenomena yang ingin dipahami, seperti dinamika sosial, ketidaksetaraan, dan perubahan budaya. Etika penelitian menjadi landasan moral, menekankan kejujuran, integritas, dan pertimbangan dampak sosial.

Konsep dasar IPS juga melibatkan penerapan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan data numerik untuk menjelaskan fenomena sosial secara obyektif, melibatkan statistik dan model matematika. Sebaliknya, pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam melalui observasi, wawancara, dan analisis teks, memungkinkan peneliti untuk menjelajahi makna dan konteks sosial. Kombinasi keduanya, dalam pendekatan campuran, seringkali memberikan pemahaman yang lebih lengkap. Pentingnya teknologi informasi mencerminkan peran sentralnya dalam era modern. Internet, survei online, analisis big data, dan media sosial memfasilitasi pengumpulan informasi efisien. Teknologi informasi juga memajukan keterlibatan masyarakat dan distribusi temuan penelitian. Pertanyaan penelitian menjadi panduan dalam menentukan metode penelitian yang sesuai, memandu perancangan penelitian dengan fokus pada aspek-aspek spesifik kehidupan sosial.

BAB 3

Perancangan Penelitian

Perancangan penelitian merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan dan pengaturan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjalankan suatu penelitian dengan sistematis dan terarah (Pahleviannur et al., 2022). Dalam konteks ini, perancangan penelitian mencakup serangkaian keputusan strategis yang berkaitan dengan perumusan pertanyaan penelitian yang jelas dan terfokus, pemilihan metode penelitian yang sesuai, serta desain eksperimental atau observasional yang mendukung pengumpulan data yang valid. Langkah-langkah perancangan penelitian juga mencakup pemilihan sampel yang representatif dari populasi yang relevan, pengembangan instrumen pengumpulan data yang dapat diandalkan, serta perencanaan analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, etika penelitian juga menjadi bagian integral dari perancangan, memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan memperhatikan hak dan kesejahteraan subjek penelitian. Dengan merinci setiap elemen ini, perancangan penelitian bertujuan untuk memastikan keberhasilan dan kevalidan suatu penelitian, membentuk dasar yang kokoh bagi pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil yang dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

3.1. Jenis Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencakup beragam jenis, yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian, pertanyaan yang diajukan, dan pendekatan metodologis yang diinginkan. Beberapa jenis penelitian dalam IPS antara lain:

a) Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif memegang peranan vital dalam menggambarkan dengan mendalam suatu fenomena, keadaan, atau karakteristik tertentu dalam masyarakat. Pendekatan ini membuka ruang untuk pemahaman holistik dengan memungkinkan penggunaan metode kuantitatif, seperti survei, dan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam. Misalnya,

BAB 4

Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membuka pintu untuk menyelami realitas sosial dengan pendekatan yang terukur dan sistematis. Saat menjalankan penelitian ini, peneliti terlibat dalam rangkaian langkah yang melibatkan perumusan pertanyaan yang jelas, desain penelitian yang matang, hingga pengumpulan dan analisis data statistik. Penggunaan angka dan statistik menciptakan suatu kerangka kerja yang memberikan landasan kokoh untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi. Meskipun metode ini memberikan kejelasan dan kemudahan interpretasi, keterbatasan juga muncul. Keunikan dan kompleksitas dalam fenomena sosial mungkin tidak sepenuhnya tergambarkan oleh angka dan statistik. Oleh karena itu, penggabungan dengan metode kualitatif bisa menjadi langkah bijak untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

Dalam konteks IPS, penelitian kuantitatif membuka pintu untuk memahami dinamika sosial seperti tingkat kemiskinan, pendidikan, atau persepsi terhadap kebijakan pemerintah. Keakuratan data yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengambilan kebijakan dan perencanaan program sosial. Meski begitu, perlu diingat bahwa realitas sosial tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif sepenuhnya, dan kombinasi metode dengan pendekatan kualitatif dapat membuka cakrawala penelitian yang lebih luas dan mendalam.

4.1. Desain Penelitian Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif dalam metode penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), terdapat beberapa desain penelitian yang umumnya digunakan. Berikut adalah beberapa desain penelitian kuantitatif yang sering diterapkan dalam konteks IPS:

a) Desain Eksperimen

Desain eksperimen merupakan suatu pendekatan penelitian kuantitatif yang secara khusus berfokus pada manipulasi variabel

BAB 5

Metode Penelitian Kualitatif

Metode Penelitian Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan perilaku manusia (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Dalam konteks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami dinamika kompleks dalam masyarakat, budaya, dan interaksi antarindividu. Penelitian kualitatif IPS sering kali melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan tidak terstruktur, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis teks atau dokumen. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menggali makna, nilai, dan norma yang melandasi perilaku manusia serta untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif dalam IPS juga memberikan perhatian khusus pada konteks sosial dan budaya, memungkinkan peneliti untuk memahami perbedaan kontekstual dalam pengalaman manusia. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif sangat bermanfaat dalam menyelidiki kompleksitas realitas sosial yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

5.1. Desain Penelitian Kualitatif

Desain penelitian kualitatif dalam metode penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melibatkan langkah-langkah khusus untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat deskriptif, kontekstual, dan mendalam. Berikut adalah beberapa komponen penting dalam desain penelitian kualitatif di IPS:

a) **Pertanyaan Penelitian:**

Pertanyaan penelitian memainkan peran sentral dalam metode penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang bersifat kualitatif. Sebelum memasuki tahap pengumpulan data, peneliti harus dengan cermat merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pertanyaan penelitian ini tidak hanya menjadi panduan tetapi juga menjadi dasar untuk mengarahkan fokus penelitian dan

BAB 6

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam metode penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah tahap penting yang melibatkan transformasi data mentah menjadi informasi yang memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul melalui teknik seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, langkah pertama adalah pengorganisasian data, melibatkan penyusunan dan klasifikasi untuk memudahkan manajemen. Selanjutnya, data dapat dikategorikan dan dikodekan untuk mengidentifikasi pola dan temuan kunci. Jika data bersifat verbal, transkripsi mungkin diperlukan. Proses analisis kemudian dilakukan, bisa bersifat kualitatif dengan pencarian temuan tematik dan pengembangan teori induktif, atau kuantitatif dengan menggunakan metode statistik.

6.1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam metode penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan tahap penting dalam mendapatkan makna dan informasi dari data yang terkumpul. Proses ini melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk memastikan bahwa data dikelola dengan cermat dan hasil analisis memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pemahaman di bidang IPS. Langkah awal dalam teknik pengolahan data adalah pengumpulan data itu sendiri. Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh bisa bersifat kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi dari keduanya, tergantung pada desain penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah pengorganisasian data. Proses ini melibatkan penyusunan data dalam format yang sistematis, termasuk mengelompokkan, mengindeks, dan mengorganisir informasi agar mudah diakses. Pengorganisasian ini dapat dilakukan dengan bantuan perangkat

BAB 7

Menyusun Laporan Penelitian

Menyusun laporan penelitian dalam metode penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah tahap krusial yang memerlukan kehati-hatian dan ketelitian. Proses ini melibatkan transformasi hasil analisis data menjadi narasi yang informatif, bermakna, dan relevan bagi pemahaman fenomena sosial yang diteliti. Langkah awal dalam menyusun laporan penelitian adalah merinci metodologi penelitian, mencakup desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan. Penyajian metodologi yang jelas memungkinkan pembaca untuk memahami landasan dan ketepatan penelitian.

Setelah metodologi, laporan mencakup temuan penelitian. Temuan ini disusun dengan baik, dimulai dengan temuan utama yang ditemukan selama analisis data. Penyajian temuan dapat menggunakan grafik, tabel, atau kutipan langsung dari data, disertai dengan interpretasi yang mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian. Penting untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dan signifikansi temuan dalam konteks fenomena sosial yang diteliti. Bagian analisis temuan juga harus mencakup pembahasan, di mana peneliti merinci implikasi temuan terhadap teori, praktik, atau kebijakan. Temuan penelitian harus ditempatkan dalam konteks literatur yang ada, menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pemahaman IPS. Selain itu, pembahasan juga dapat mengidentifikasi batasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian masa depan. Aspek ini mengakui kompleksitas fenomena sosial dan memberikan konteks lebih lanjut untuk memahami temuan penelitian.

Seiring dengan temuan, laporan penelitian harus menyertakan interpretasi yang mendalam dan refleksi peneliti terhadap proses penelitian. Peneliti dapat membagikan pengalaman, perubahan pandangan, atau pertimbangan etika yang muncul selama penelitian. Hal ini memberikan dimensi manusiawi pada laporan dan memungkinkan pembaca untuk memahami konteks di balik temuan penelitian. Laporan penelitian juga perlu memperhatikan struktur dan kejelasan bahasa. Penyajian informasi harus terorganisir dengan baik,

Daftar Pustaka

- Adnyana, I. M. D. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*.
- Akbar, M. R., & Yadi Supriadi. (2021). Hubungan Media Massa Online dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i1.171>
- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Bidang PEndidikan*. UMSIDA Press.
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. STIKES Majapahit Mojokerto.
- Asari, A., Nababan, D., Putra, A. P., Kusbandiyah, J., Lestari, N., Hertati, L., Maswar, Farlina, B., Pandowo, A., Purba, M., Zulkarnaini, & Ainun, A. (2023). *dasar penelitian kuantitatif*.
- Azansyah. (2013). Peran Kelembagaan Dalam Perekonomian, Kondisi Pembangunan Kelembagaan Di Indonesia, Dan Membangun Lembaga Yang Efektif. *Bisnis Islam*, VII(2), 262–279. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Ekbisi/article/view/340>
- Darsanto, & Kaiman Maulidani, M. (2023). Analisis User Experience Aplikasi Regsosek Pada Badan Pusat Statistik Indramayu Menggunakan Metode User Experience Questionnaire. *Nuansa Informatika*, 17(2), 1–9. <https://doi.org/10.25134/ilkom.v17i2.8>
- Editor. (2018). Epidemiology is a science of high importance. *Nature Communications*, 9(1), 1703. <https://doi.org/10.1038/s41467-018-04243-3>
- Fajar, D. R., Niku, I., & Hardianti, S. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Jenetallasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Farmasi Pelamonia*, 01(1), 44–51.
- Fatkhullah, M., Mulyani, I., Dewi, A. S., Habib, M. A. F., & Reihan, A. (2022). Strategi Komunikasi dalam Mengatasi Perubahan Iklim melalui Pelibatan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 21(01), 17–33.

- <https://doi.org/10.46937/21202341909>
- Gunawan, M. C. (2017). Studi Komparatif Pengaruh Perubahan Tampilan Visual Desain Interior Gerai Coach terhadap Minat Beli Konsumen di Surabaya. *Jurnal Intra*, 5(1), 41–48.
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4(2), 165–172. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>
- Hansen, S., Hansun, S., Setiawan, A. F., & Rostiyanti, S. (2023). *Etika Penelitian: Teori dan Praktik*.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasbiansyah. (2008). Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian. *Mediator*, 9(56), 163–180.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, 2, 317. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Hidayat, B. (2020). Tinjauan Historis Pendidikan Ips Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 147–154. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i2.3493>
- Hudiarini, S. (2016). Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 1–23.
- Isnantiana, N. I. (2019). Hukum dan Sistem Hukum sebagai Pilar Negara. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.30595/jhes.v2i1.4470>
- Jauharul, A., Soeaidy, S., & Hayat, A. (2002). *EVALUASI DAMPAK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DASAR (Studi Tentang Program. 1(6)*, 1096–1105.
- Kartiwa, A. (2013). *Sistem Politik Indonesia*. CV Pustaka Setia.
- Kasiyan. (2015). Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny. *Imaji*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/imaji.v13i1.4044>

- Krisnalita, L. Y. (2018). Perempuan, HAM dan Permasalahannya di Indonesia. *Binamulia Hukum*, 7(1), 71–81. <https://doi.org/10.37893/jbh.v7i1.15>
- Kustiawati, K., Setiadarma, A., & Priliantini, A. (2019). Strategi Public Relations dalam Manajemen Isu Keamanan Pangan di Pizza Hut Indonesia. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i1.1876>
- Lestari, A., Fitriasia, A., & Ofianto. (2022). Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2556–2560.
- Maier, C., Thatcher, J. B., Grover, V., & Dwivedi, Y. K. (2023). Cross-sectional research: A critical perspective, use cases, and recommendations for IS research. *International Journal of Information Management*, 70, 102625. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102625>
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1), 65. <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220105>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nurjanah, L., Handayani, S., & Gunawan, R. (2021). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan. *Chronologia*, 3(2), 38–48. <https://doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7242>
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. D., Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, V. B., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., Lisyah, M., & Ahyar, D. B. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Pradina Pustaka*.
- Panjaitan, E. S., & Aryanti, F. (2016). Replikasi TAM pada Penggunaan Portal Akademik. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 17(2), 259–268. <https://doi.org/10.55601/jsm.v17i2.385>
- Rachmawati, I. N. (2007). Data Collection in Qualitative Research: Interviews. *Indonesian Journal of Nursing*,

11(1), 35–40.

- Ramadissa, B. marangga, Saladin, A., & Rahma, N. (2017). Elemen Arsitektural Atap Pada Rumah Tradisional Melayu Riau Roof Architectural Element of the Riau Malay Tradisional House. *Seminar Nasional Cendekiawan K*, 3, 45–49.
- Roberts, B., Odong, V. N., Browne, J., Ocaka, K. F., Geissler, W., & Sondorp, E. (2009). An exploration of social determinants of health amongst internally displaced persons in northern Uganda. *Conflict and Health*, 3, 10. <https://doi.org/10.1186/1752-1505-3-10>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sakina, A. I., & A., D. H. S. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>
- Salamah, U., Jumaryadi, Y., & Priambodo, B. (2023). Edukasi Pengolahan Data Statistik Menggunakan Excel Untuk Staff Dan Guru Sd. *Jurnal Pasopati : Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 5(1), 44–50. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Saputra, K. E. A. (2016). Studi komparatif prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi ditinjau dari jalur penerimaan mahasiswa baru tahun 2011. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 1–10.
- Sari, S. L., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Cyberloafing Pada Pegawai Dinas X Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Empatiurnal Empati*, 7(April), 160–167.
- Senjaya, A. J. (2018). Tinjauan Kristis Terhadap Istilah Metode Campuran (Mixed Method) Dalam Riset Sosial. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 103–118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3552026>
- Setyanto, A. E. (2013). Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.239>
- Sigit Hermawan, W. H. (2022). *BUKU AJAR METODE*

PENELITIAN BISNIS (Kuantitatif dan Kualitatif) Oleh Sigit Hermawan Wiwit Hariyanto Diterbitkan oleh Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS.

- Suharsono. (2012). Peran Komunikasi Interpersonal dan Proses Sosialisasi ran Komunikasi Interpersonal dan Proses Sosiali dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kota dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Ko untuk Menciptakan Budaya Gaya Hidup untuk Menciptakan Budaya. *Jurnal Komunikasi*, 4(1). <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/428/386>
- Sukirno. (2015). Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Seuneubok Lada*, 2(1), 21–33.
- Suripto. (2016). Analisis penyelesaian sengketa atau konflik politik. *Jurnal Politikologi*, 3, 81–87.
- Tamara, L., & Januarista, A. (2019). Analisis Teknik Pencarian Kerja Dengan Menggunakan Penelitian Longitudinal [Studi Kasus Tracer Study Ubaya 2014-2018]. *Procceding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 17–18.
- Tjahyadi, I., Andayani, S., & Wafa, H. (2020). *Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya*. Pangan Press.
- Toriq, yuski A., & Kartiko, dwi cahyo. (2017). Pengaruh Pembelajaran Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Basket Terhadap Motivasi Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 10 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(1), 135–139.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Wibisono, G. (2018). Penaksiran Volume Pohon Komersil Melalui Metode Penarikan Acak Berlapis (Stratified Random Sampling) Berdasarkan Kelas Lereng Dan Kerapatan Tegakan Di Pt. Limbang Ganeca. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 2(2), 65–69. <https://doi.org/10.32522/ujht.v2i2.1467>
- Wiriaatmadja, R. (2014). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. 80.
- Yahdi Kusnadi, M. (2016). Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma*, XVIII(2), 89–101.

- Yati Alfiyanti. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62.
- Zaini, P., Saputra, N., Abdullah Lawang, K., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Metode Penelitian. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.
- Zuldin, M. (2019). Ketimpangan Sebagai Penyebab Konflik: Kajian Atas Teori Sosial Kontemporer. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 2(1), 157–183. <https://doi.org/10.15575/jt.v2i1.4050>